

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 UNGARAN



Disusun oleh:

Nama : Titin Agustyani Muslihah
NIM : 3301409039
Prodi. : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaran

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

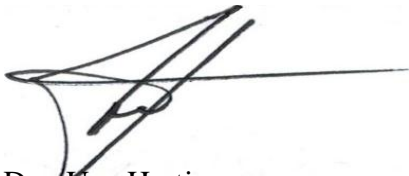
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh :

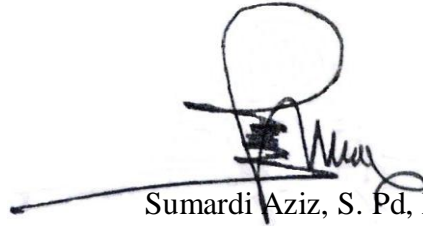
Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Uen Hartiwan

NIP. 19530411 198303 1 001

Kepala Sekolah



Sumardi Aziz, S. Pd, M. Pd.

NIP. 19561105 197711 1 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, hidayah, inayah, serta nikmat yang tak terkira sehingga praktikan mampu menyelesaikan penulisan laporan PPL 2 di SMP Negeri 2 Ungaran dengan baik dan lancar.

Pelaksanaan PPL 2 bertujuan membentuk praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL 2 merupakan kesempatan bagi praktikan untuk mempraktekkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan sekaligus memperoleh pengetahuan dan pengalaman tentang proses belajar mengajar secara nyata di sekolah yang salah satunya adalah SMP Negeri 2 Ungaran Kab.Semarang, dan laporan ini merupakan bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 2 Ungaran.

Berkenaan dengan berakhirnya PPL yang telah praktikan jalani selama kurang lebih 3 bulan SMP Negeri 2 Ungaran, praktikan ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Uen Hartiwan selaku Koordinator Dosen PPL Universitas Negeri Semarang di SMP Negeri 2 Ungaran.
3. Drs. Makmuri selaku Dosen Pembimbing PPL Universitas Negeri Semarang di SMP Negeri 2 Ungaran.
4. Sumardi Azis, S.Pd., M. Pd selaku Kepala SMP Negeri 2 Ungaran.
5. Slamet Sutono selaku Guru Koordinator PPL di SMP Negeri 2 Ungaran.
6. Rusmiati, S. Pd. selaku Guru Pamong Pendidikan Kewarganegaraan SMP Negeri 2 Ungaran yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama pelaksanaan kegiatan PPL ini.
7. Bapak/ Ibu Guru dan Staf Tata Usaha/Karyawan SMP Negeri 2 Ungaran
8. Rekan-rekan praktikan yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga praktikan dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu praktikan mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR LAMPIRAN | v |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 01 |
| B. Tujuan | 02 |
| C. Manfaat PPL | 02 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan | 03 |
| B. Dasar Hukum | 03 |
| C. Dasar Implementasi | 04 |
| D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) | 05 |
| E. Status, Peserta, dan Bobot Kredit | 06 |
| F. Persyaratan dan Tempat | 06 |
| G. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas | 07 |
| BAB III PELAKSANAAN | |
| A. Waktu dan Tempat | 08 |
| B. Tahapan | 08 |
| C. Materi Kegiatan | 11 |
| D. Proses Pembimbingan Oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing | 11 |
| E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL | 12 |
| F. Refleksi Diri..... | 13 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Perangkat Pembelajaran:
 - Jadwal Guru Praktik Mengajar
 - Rincian Minggu Efektif
 - Kalender Akademik
 - Program Tahunan
 - Program Semester
 - Silabus
 - Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - Buku Agenda Mingguan
 - Rencana Ulangan Harian
2. Soal-Soal Ulangan
3. Refleksi Diri

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga pendidikan perguruan tinggi negeri di Indonesia diharapkan dapat menyiapkan tenaga kerja yang berkualitas dan terampil di bidangnya masing-masing. Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri, baik sebagai guru maupun sebagai tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai guru.

Peranan Universitas Negeri Semarang dalam menyiapkan tenaga pendidikan sangat besar. Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan, UNNES membuka Program kependidikan S1, program Diploma dan Program Akta. Dalam kurikulum yang digunakan wajib bagi ketiga program tersebut diatas yaitu melaksanakan praktik pengalaman lapangan di sekolah latihan.

Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Program pengalaman lapangan bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab, dan berdisiplin serta mengetahui konsep dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional. Program pengalaman lapangan yang kami ikuti berlokasi di SMP Negeri 2 Ungaran, yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon tenaga pendidikan.

B. Tujuan

Tujuan utama dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) juga mempunyai fungsi:

1. Memberi bekal kepada praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata mengenai pengajaran di sekolah.
2. Memberi bekal kepada praktikan sebagai calon guru agar memiliki seperangkat pengetahuan dan ketrampilan yang dapat menunjang profesionalitas guru.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan. Manfaat yang didapat yaitu:

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti program tahunan, program semester, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- b. Praktikan dapat mengenal, memahami, mendalami, dan menangani berbagai macam karakter peserta didik
- c. Praktikan dapat melakukan latihan pengajaran secara terbimbing dan terprogram.
- d. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- e. Memperoleh pengalaman yang sangat berguna tatkala praktikan menjadi seorang tenaga pengajar nantinya.
- f. Sekolah latihan memperoleh masukan dan timbal balik yang diharapkan bisa digunakan untuk memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan kelak dikemudian hari.
- g. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah terkait dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang “Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang” dalam pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) meliputi berbagai macam kegiatan, yaitu kegiatan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan/ atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri atas 2 tahap, yaitu:

1. PPL Tahap 1 (PPL 1) meliputi: microteaching, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah/ tempat latihan.
2. PPL Tahap II (PPL 2) meliputi: (a) membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta menyusun laporan; (b) melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang- undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - a. Pasal 39 ayat 1 : ”Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan”.
 - b. Pasal 42 ayat :

- 1) Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
 - 2) Pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dihasilkan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi.
- c. Pasal 43 ayat 2 : “ Sertifikasi pendidikan diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi”.
2. Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
 3. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
 4. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No.162/O/2004, tentang penyelenggaraan pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas professional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara professional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang professional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah, yaitu melalui praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan kependidikan lain yang berifat kulikuler dan ekstrakulikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru yang professional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah

nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai yang positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk :

1. Menyusun program tahunan
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

1. Program Tahunan (Prota)

Program tahunan, memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasa pada setiap sebagai acuan dalam membuat promes (Program Semester). Komponen utama dalam prota adalah pokok bahasan dan alokasi waktunya yang dikembangkan sesuai kebutuhan.

2. Program Semester (Promes)

Program semester, memuat alokasi waktu untuk satu semester. Dipakai sebagai acuan menyusun silabus, acuan kalender pendidikan dan pengatur efisiensi penggunaan waktu belajar.

3. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat mengajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan lembar persiapan guru untuk tiap pertemuan. Fungsinya sebagai acuan untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

5. Kalender Pendidikan

Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagaimana diatur yang dimuat dalam Standar Isi.

E. Status, Peserta, dan Bobot Kredit

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Peserta PPL adalah mahasiswa program S1 kependidikan. Sedangkan bobot kreditnya adalah sebagai berikut:

1. mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit enam Satuan Kredit Semester (6 sks), yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS, dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS;
2. satu SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan :
 $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 \text{ pertemuan} = 72 \text{ jam pertemuan}$.

F. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

- a. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk didalamnya lulus mata kuliah: SBM II / IBM II / daspro II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
- b. Telah lulus mengikuti PPL 1 dan Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan Instansi lain terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

G. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
2. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu.
3. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - b. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

a. Waktu

Kegiatan Praktik Pengenalan Lapangan dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012, dengan rincian waktu pelaksanaan PPL I adalah tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Waktu pelaksanaan PPL 2 tanggal 13 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

b. Tempat

Program Pengalaman Lapangan (PPL) di laksanakan di SMP Negeri 2 Ungaran yang beralamatkan di Jl. Letjend. Suprpto No 65, Kec. Ungaran Timur, Kab. Semarang.

B. Tahapan

Tahap kegiatan PPL 2 tahun 2012 di SMP Negeri 2 Ungaran meliputi:

1. Penerjunan

Penyerahan mahasiswa PPL UNNES kepada SMP Negeri 2 Ungaran, dilaksanakan pada hari Rabu, 1 Agustus 2012 oleh dosen coordinator PPL SMP 2 Ungaran yaitu Drs. Uen Hartiwan.

2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL 2 tahun 2012 di SMP Negeri 2 Ungaran dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan yang didahului dengan kegiatan PPL 1. Adapun rincian kegiatan pelaksanaan adalah sebagai berikut:

a. Pengenalan Lapangan

Pengenalan terhadap sekolah sangat berperan dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL). Pada kegiatan pengenalan lapangan, praktikan melakukan kegiatan pengenalan dengan lingkungan sekolah yaitu bagaimana pola interaksi dengan sekolah mulai dari guru, staff karyawan, maupun seluruh warga sekolah termasuk bagaimana berinteraksi dengan peserta didik yang ada di SMP Negeri 2 Ungaran. Observasi dan orientasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan wawancara dengan pihak tertentu. Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 2 Ungaran dilaksanakan pada saat PPL 1, yaitu pada tanggal 1 Agustus – 11 Agustus 2012

b. Pengajaran Terbimbing

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP Negeri 2 Ungaran, praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih tentang sistem pengajaran pada saat guru mengajar di kelas. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Ungaran antara lain yaitu membuat perangkat pembelajaran, seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran Mandiri

Dalam pengajaran mandiri, guru praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar dan mengembangkan materi di lapangan dengan bantuan dari guru pamong. Maka dari itu rencana pelaksanaan pembelajaran harus dibuat dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL.

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu kedua sampai minggu terakhir PPL. Dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain:

1) **Membuka / Mengawali Kegiatan Belajar Mengajar**

Dalam membuka pelajaran guru mengucapkan salam kemudian dilanjutkan dengan presensi. Kemudian guru memberikan motivasi dengan memberikan gambaran cerita atau contoh tentang materi yang akan dipelajari tentu dikaitkan dengan materi yang lalu.

2) **Komunikasi Dengan Siswa**

Komunikasi dengan siswa itu yang terpenting untuk memudahkan guru menyampaikan materi pembelajaran. Komunikasi yang dimaksud yaitu komunikasi dua arah, guru dan siswa saling berkomunikasi.

3) **Penggunaan Metode Pembelajaran**

Pemilihan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang harus diperhatikan. Dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan keadaan, materi yang akan diajarkan dan kemampuan siswa.

4) Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan pokok bahasan yang diajarkan. Penggunaan media inipun perlu didukung dengan buku-buku penunjang lainnya.

5) Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena.

6) Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah diberikan juga berdasarkan hasil ulangan harian. Tugas-tugas disampaikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian dilakukan berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan isi laporan akhir tersebut. Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

f. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP Negeri 2 Ungaran dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 Oktober 2012. Hal ini dilakukan setelah mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar dan menyelesaikan laporan.

C. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran sebagai pelatihan menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya kedalam praktek kegiatan belajar mengajar dengan perincian sebagai berikut :

1. Persiapan Belajar Pembelajaran (Pembuatan Perangkat Pembelajaran)

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL praktikan diberi kebebasan dalam pembuatan perangkat pembelajaran, tidak harus seperti perangkat pembelajaran milik guru pamong. Praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran yang berdasarkan pada materi yang akan diajarkan yaitu hanya satu Standar Kompetensi saja. Selain itu praktikan juga mempersiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

2. Proses Belajar Mengajar

Guru praktikan mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan perangkat mengajar yang telah dibuat. Dalam proses KBM, guru praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan baik secara kelompok maupun individu, memberikan tugas, dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL 2 ini guru praktikan melaksanakan KBM minimal 7 kali pertemuan sesuai dengan ketentuan yang sudah berlaku.

Pada awal pelaksanaan pengajaran praktikan mendapat tugas dari guru pamong untuk mengajar 8 kelas, yaitu kelas IX A, IX B, IX D, IX E, IX F, IX G, IX H, dan IX I. Namun sekitar awal bulan September saat PPL IKIP datang, praktikan hanya disertai 4 kelas, yaitu kelas IX A, IX D, IX E, dan IX H. Materi pelajaran yang disampaikan adalah mengenai menampilkan partisipasi dalam usaha pembelaan Negara.

D. Proses Pembimbingan Oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Proses pembimbingan yang dilakukan oleh guru pamong terhadap praktikan yang meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, dan pelatihan mengajar. Proses bimbingan ini dilakukan untuk membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL.

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, oleh guru pamong.
2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di lapangan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Setelah selesai mengajar di lapangan, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
4. Di akhir masa-masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat PPL

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor Pendukung
 - a. Guru pamong memberikan kebebasan kepada praktikan dalam berkreasi mengelola kelas dalam kegiatan belajar mengajar.
 - b. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap ketika praktikan memerlukan bimbingan
 - c. Antusias peserta didik terhadap kedatangan guru praktikan di SMP Negeri 2 Ungaran.
2. Faktor Penghambat
 - a. masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan penjelasan praktikan, sehingga membuat gaduh kelas.
 - b. Siswa belum semuanya aktif, hanya beberapa saja dalam setiap kelas.
 - c. Kurangnya sumber belajar bagi siswa, sehingga pengetahuan siswa terbatas pada pemberian materi oleh guru.
 - d. Kurangnya budaya membaca di kalangan peserta didik.

F. Refleksi Diri

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program pendidikan yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan yang profesional berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan ampu yaitu PKn, proses Observasi berlangsung dengan baik. Adapun hal yang dapat dilaporkan dalam refleksi diri PPL 1 adalah sebagai berikut :

1) **Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang Ditekuni**

Mata pelajaran PKn merupakan pelajaran yang memiliki kekhasan tersendiri jika dibanding dengan mata pelajaran yang lain. Mata pelajaran PKn merupakan pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang mampu memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, yang berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945. Mata Pelajaran PKn mempunyai andil besar dalam memberikan pembelajaran budi pekerti yang baik bagi siswa di SMP N 2 Ungaran.

Disamping terdapat kekuatan yang telah disebutkan di atas, mata pelajaran PKn juga memiliki kelemahan. Kelemahan itu antara lain, pertama banyaknya konsep yang bersifat abstrak, sehingga siswa beranggapan bahwa PKn hanya materi menghafal. Kedua, bila tidak menggunakan media yang sesuai siswa akan mudah bosan dan jenuh, sehingga siswa sulit untuk menerima materi yang disampaikan. Ketiga, sedikitnya alokasi waktu yang diberikan untuk mata pelajaran PKn, yaitu hanya dua kali jam pelajaran dalam satu minggu.

2) **Ketersediaan Sarana Dan Prasarana**

Sarana dan prasarana KBM di SMP Negeri 2 Ungaran sarana dan prasarana cukup memadai walaupun masih belum dapat dikatakan sempurna. Hal ini turut berpengaruh dalam mencapai tingkat keberhasilan pemahaman siswa terhadap suatu materi pelajaran.

3) **Kualitas Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing**

Guru Pamong praktikan merupakan salah satu guru Pendidikan Kewarganegaraan di SMP N 2 Ungaran, yaitu Ibu Rusmiati, S.Pd. Bagi praktikan Beliau merupakan sosok guru berpengalaman yang baik, berwibawa dan berdedikasi tinggi terhadap kemajuan pendidikan. Beliau selalu berusaha mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan segenap potensi dan bakat yang dimiliki. Guru pamong selalu memberikan motivasi kepada praktikan dan siswa dalam setiap kesempatan pertemuan, sehingga memunculkan rasa senang dalam mengikuti setiap tatap muka. Penguasaan materi dalam setiap pembelajaran juga benar-benar dikuasai dengan baik oleh guru pamong. Selain itu guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Sikap selalu senyum disertai gurauan juga selalu terpancar dari wajah guru pamong. Guru pamong sering mengadakan pembinaan setiap praktikan membutuhkan bantuan.

Dosen pembimbing cukup berkualitas banyak memberikan arahan, bimbingan dan memberi masukan kepada praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Berbagai arahan dari Guru pamong dan Dosen Pembimbing sangat membantu praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP N 2 Ungaran, sehingga dapat membuka wawasan praktikan mengenai kegiatan belajar mengajar.

4) Kualitas Pembelajaran di SMP N 2 Ungaran

Kualitas pembelajaran bidang studi PKn di SMP N 2 Ungaran sudah baik, karena keterlibatan guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran sudah baik. Guru senantiasa berperan aktif dan memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode yang bervariasi. Guru mampu menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa. Pembelajaran berlangsung dengan baik berjalan dua arah, sehingga peserta didik tidak pasif, peserta didik aktif dengan menjawab bila guru memberi pertanyaan.

5) Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL praktikan telah mendapatkan mata kuliah yang mendukung profesi sebagai guru, antara lain, teori pembelajaran, Strategi Belajar Mengajar, Microteaching, dan lain-lain. Praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar dan mengelola kelas praktikan masih sangat kurang karena praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik. Namun dengan bimbingan dari guru pamong dan guru-guru lain praktikan menerima banyak masukan untuk peningkatan kemampuan diri praktikan untuk menghadapi situasi di lapangan. Praktikan masih harus banyak belajar, berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan dalam meningkatkan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh siswa.

6) Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, dari hasil observasi praktikan dapat menjadi lebih mengerti bagaimana menjadi seorang pendidik yang profesional. Keterampilan-keterampilan dalam hal mengajar sedikit banyak semakin bertambah dan praktikan juga semakin mengerti akan peran, fungsi, dan tanggung jawab seorang tenaga pendidik. Guru berperan untuk menjadi teladan yang baik secara karakteristik, ucapan, maupun perilaku sehingga seorang guru mampu menjalankan fungsinya untuk membimbing peserta didik dan mencerdaskannya baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik serta bertanggungjawab terhadap tugas yang dibebankan padanya serta bertanggungjawab terhadap peserta didiknya. .

7) Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMP N 2 Ungaran serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

❖ Bagi Sekolah

Pertama, tetap terjaganya hubungan kerjasama dan silaturahmi antar warga sekolah. Kedua, perlu ditingkatkannya sarana dan prasarana sekolah yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran agar dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan memaksimalkan penggunaan sarana prasarana yang sudah ada. Ketiga, strategi pembelajaran yang diterapkan dalam proses belajar mengajar hendaknya lebih bervariasi, sehingga siswa tidak jenuh dan bosan dalam mengikuti KBM.

❖ Bagi UNNES

Bagi UNNES diharapkan untuk lebih memperbaiki sistem regulasi untuk mengikuti PPL sehingga dapat memuaskan semua pihak dan juga memberikan pengetahuan mengenai teknis pelaksanaan dalam pembekalan, tidak hanya materi yang sudah ada dalam buku panduan sehingga praktikan lebih siap ketika diterjunkan.

Semarang, 7 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru pamong



Rusmiati, S.Pd.

NIP. 19641102 198803 2 004

Mahasiswa Praktikan



Titin Agustyani Muslihah

NIM.3301409039